

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 142

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 6 April 2018
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Lt. 1 Gedung Sidharta, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik,
Universitas Diponegoro – Semarang
Dilaksanakan oleh:
Nama : Sani Puspaning Naima
NIM : 21020114130103
Judul : Museum Seni Kelompok Lima Bandung

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut:

Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, M.T.
Dosen Pembimbing II : Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA
Dosen Penguji : Dr. Eng. Bangun IRH, S.T., M.T.

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Museum Seni Kelompok Lima Bandung ini dimulai pada pukul 08:30 WIB dan dihadiri oleh bapak Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, M.T. dan bapak Dr. Eng. Bangun IRH, S.T., M.T. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut:

- a) Definisi dan Tinjauan Museum Seni Kelompok Lima
- b) Tinjauan Lokasi Museum
- c) Analisis Kebutuhan Ruang
- d) Program Ruang
- e) Penekanan Desain

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari Dr. Eng. Bangun IRH, S.T. M.T. (Penguji)

▪ **Pertanyaan**

1) Pembagian klasifikasi ruang di program ruang berdasarkan apa?

Jawaban

Pembagian kelompok ruang berdasarkan aktivitas, misalnya untuk area pameran termasuk kegiatan utama, untuk kafetaria dan perpustakaan termasuk kegiatan penunjang, dll.

▪ **Saran**

Pembagian kelompok ruang sebaiknya tidak perlu berdasarkan aktivitas dan bukan berdasarkan administrasi. Pendekatan klasifikasi ruang dan program ruang perlu diperbaiki lagi.

2. Dari Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, M.T. (Pembimbing)

▪ **Pertanyaan**

1) Apa konsep penekanan desain yang dipakai dan mengapa memilih konsep tersebut?

Jawaban

Penekanan desain yang dipakai menggunakan pendekatan arsitektur neovernakular sunda, karena lokasi tapak yang berada di Bandung dan sejarah Kelompok Lima itu sendiri erat kaitannya dengan Kota Bandung, dimulai dari awal bertemu sampai reuni terakhir kelima seniman tersebut. Sehingga konsep yang dipakai adalah arsitektur neo-vernakular.

▪ **Saran**

Sebaiknya penekanan desain yang dipakai lebih mengutamakan aliran atau gaya melukis seniman tersebut, karena seni rupa yang dibuat termasuk dalam perkembangan seni rupa modern di Indonesia maka lebih baik pendekatan arsitektural yang dipakai arsitektur modern atau kontemporer saja.

B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 9 Juli 2018

Peserta Sidang,



Sani Puspaning Naima

21020114130103

Mengetahui,

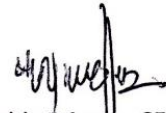
Pembimbing I



Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, M.T.

NIP. 196310201991021001

Pembimbing II



Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA

NIP. 196411081990011001

Penguji



Dr. Eng. Bangun IRH, S.T., M.T.

NIP. 198401292009121003